

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin berkembang, saat ini hadirlah teknologi komunikasi yang dapat membantu manusia dalam berkomunikasi secara langsung walaupun terpisah jarak yang sangat jauh. Didukung dengan adanya teknologi yang ada, komunikasi di dunia maya akhirnya menjadi salah satu pilihan yang membantu manusia dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi secara cepat. Saat ini perkembangan komunikasi tidak hanya terjadi pada komunikasi antar individu melainkan komunikasi menggunakan media massa (media cetak dan media elektronik), media massa saat ini sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan akan informasi bagi mahasiswa. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi komunikasi, media mempunyai peran penting dalam perubahan pola pikir bahkan tingkah laku pada mahasiswa.

Media masa dapat merubah gaya hidup atau budaya lokal setempat, dengan cara mempengaruhi cara berpikir satu kelompok atau kalangan mahasiswa tertentu agar menyukai atau mengikuti suatu hal yang baru atau asing bagi mahasiswa. Pengaruh dari media masa tersebut dapat berdampak positif berupa wahana pendidikan, penambahan wawasan dan hiburan. Sedangkan dampak negatif dapat berwujud dalam suatu proses modernisasi ataupun westernisasi yang merubah gaya hidup, pergaulan mahasiswa dan budaya.

Sebagaimana telah dibahas diatas bahwa begitu besarnya peran media masa, yang mampu mempengaruhi dan merubah cara berpikir mahasiswa. Kekuatan media masa ini juga digunakan oleh pemerintah, kelompok untuk mempengaruhi opini publik. Dalam dunia politik media masa digunakan sebagai alat penyampaian informasi dan pesan yang sangat efektif dan efisien seperti kampanye maupun sosialisasi kebijakan. Tampilan media masa akan mengembangkan beberapa fungsi yang menggambarkan kedemokrasian dalam

pemberitaannya. Fungsi-fungsi tersebut merupakan subsistem dari sistem politik yang ada.

Media masa memiliki peran sangat penting dalam pembelajaran politik bagi mahasiswa, meskipun pendidikan politik telah dilakukan melalui kurikulum disekolah, talk show, seminar dan salah satunya melalui Pendidikan Kewarganegaraan, namun tidak semua mahasiswa memahami system politik secara benar (*political illiteracy*). Bahkan ada sebagian mahasiswa yang acuh terhadap perkembangan politik dan lebih mementingkan saintifik keilmuan yang ia pelajari, sehingga banyak mahasiswa yang ikut andil dalam partisipasi politik namun tidak paham terhadap sikapnya tersebut. Contoh sederhananya saja pada pemilihan ketua umum himpunan atau ketua organisasi kemahasiswaan yang berada di kampus, hanya sebagian kecil yang aktif dan berkepentingan saja yang berperan serta dalam kegiatan tersebut, sedangkan yang lainnya hanya mengikuti.

Permasalahan tersebut bukan karena kurangnya partisipasi politik, namun kurangnya pemahaman mengenai politik menjadikan sebagian mahasiswa menjadi kehilangan taring dalam peran sebagai agen perubahan (*Agent of Change*) dan stabilitas pemerintahan. Dengan tergerusnya pemahaman politik dikalangan mahasiswa, maka kelompok yang mempunyai itikad buruk dapat dengan mudah menggiring mahasiswa kearah yang tidak baik dengan memberikan opini dan indoktrinasi yang buruk.

Selain itu, mahasiswa saat ini telah memasuki era globalisasi informasi dan teknologi sepeti adanya sebuah *gadget* dan media sosial. Banyak mahasiswa yang lebih banyak menghabiskan sebagian waktunya untuk mengakses informasi dan berkomunikasi melalui media sosial. Namun kebanyakan mahasiswa hanya mengakses situs-situs berupa hiburan yang tidak memiliki manfaat lebih bagi pemahaman politik mahasiswa. Lebih jauhnya lagi, media sosial hanya berdampak negative dan merubah kepribadian mahasiswa kearah westernisasi dan lupa akan kebudayaan lokal.

Oleh karena itu, Mahasiswa dan teknologi merupakan dua hal yang berbeda namun sulit dipisahkan. Pernyataan tersebut dibangun atas dasar realitas banyaknya mahasiswa yang menggunakan teknologi terutama telepon genggam (*handphone*). Bahkan beberapa kasus menganggap teknologi sebagai bagian dari

kehidupannya atau yang disebut dengan *nomophobia*, yaitu keadaan dimana seseorang akan merasa cemas jika jauh dari handphone. Ayun (2015, hlm. 1) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut.

Tidak dapat dihindari bahwa keberadaan internet memberikan banyak kemudahan kepada penggunanya. Beragam akses terhadap informasi dan hiburan berbagai penjuru dunia dapat dicari melalui internet. Internet menembus batas dimensi kehidupan pengguna, waktu, dan ruang yang dapat diakses oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun.

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi turut serta mempengaruhi timbulnya berbagai macam media sosial yang merupakan perkembangan dari internet. Contohnya saja Facebook, Twitter, Instagram, dan LINE merupakan jenis akun jejaring sosial yang bisa dijadikan alternatif bagi mahasiswa untuk melakukan komunikasi melalui dunia maya. Akan tetapi kebermanfaatan dari media sosial dewasa ini bukan hanya sebagai alat komunikasi, informasi atau sekedar hiburan, namun bisa dijadikan alat pendidikan politik melalui pemberian informasi dan opini yang factual kepada pengguna internet (netizen).

Dari banyaknya situs jejaring sosial, LINE merupakan salah satu jenis media sosial yang cukup populer dikalangan mahasiswa. Tidak sedikit dari mereka menggunakan media sosial LINE sebagai alat komunikasi dikehidupan sehari-hari karena dianggap memiliki fitur yang lengkap, menarik, serta cocok digunakan untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dikalangan mahasiswa. Selain itu, media sosial LINE juga dilengkapi dengan fitur LINE Today yang berisi tentang kumpulan konten berita yang diorganisir dari berbagai organisasi media yang telah bekerja sama dengan LINE, sehingga mahasiswa yang menggunakan aplikasi LINE bisa dengan mudah mendapatkan informasi mengenai berita-berita terbaru mengenai entertainment, lifestyle, sports, artikel, termasuk berita seputar peristiwa politik terkini secara cepat, mudah dan faktual.

Disajikannya berita-berita politik pada fitur LINE Today bermanfaat untuk menambah wawasan politik bagi para netizen termasuk mahasiswa pengguna fitur LINE Today. Oleh karena itu media sosial memberi peranan penting terhadap wawasan politik mahasiswa, dan media sosial ikut andil dalam penyelenggaraan

pendidikan. **Brownhill & Smart (2009.hlm.24)** mengemukakan penyelenggaraan pendidikan politik dapat dilakukan melalui:

- a. Bahan bacaan seperti surat kabar, majalah dan lain-lain bentuk publikasi massa yang biasa membentuk pendapat umum
- b. Siaran radio dan televisi
- c. Lembaga atau asosiasi dalam masyarakat dan juga lembaga formal dan nonformal.

Bagaimanapun juga pendidikan politik perlu dilakukan sebagai upaya pemberdayaan untuk meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap situasi politik yang tengah terjadi. Selain itu, pendidikan politik dianggap sebagai salah satu cara ampuh untuk meningkatkan kesadaran sosial dan partisipasi mahasiswa dalam penyelenggaraan politik. Oleh karena itu, LINE Today sebagai salah satu media sosial yang dapat dijadikan wahana dalam melaksanakan pendidikan politik bagi mahasiswa, dengan informasi politik teraktual dan disajikan dengan tampilan yang menarik serta modern yang mampu menarik mahasiswa untuk membaca berita politik yang sedang tren di perbincangkan.

Dari hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Desember 2016 terhadap beberapa responden yaitu mahasiswa departemen PKn FPIPS UPI angkatan 2013, 2014 dan 2015. Hampir seluruh mahasiswa menggunakan aplikasi LINE, dengan kata lain fitur LINE Today yang tersedia secara otomatis pada aplikasi LINE hampir dimiliki oleh seluruh responden (mahasiswa Departemen PKn) dan dapat di akses oleh para mahasiswa setiap harinya. Dari permasalahan mengenai wawasan dan pendidikan politik mahasiswa, serta peran media sosial LINE Today sebagai wahana menyelenggarakan pendidikan politik. Maka penting untuk diteliti dan dikaji lebih lanjut dengan harapan mahasiswa dapat mengetahui upaya meningkatkan pendidikan politik melalui media masa.

Berdasarkan pertimbangan dan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka menjadi motivasi bagi peneliti untuk dapat mengkaji lebih dalam mengenai: ***“Persepsi Mahasiswa terhadap Media Sosial LINE Today untuk Meningkatkan Pendidikan Politik” (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Departemen PKN FPIPS UPI Bandung).***

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa Dalam Menyikapi LINE Today Sebagai Wahanan Pendidikan Politik (Studi Deskriptif pada mahasiswa Departemen PKn FPIPS UPI Bandung). Berdasarkan masalah pokok tersebut, untuk mempermudah pembahasan penelitian, peneliti menjabarkan masalah pokok kedalam beberapa sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tanggapan mahasiswa dalam menyikapi media sosial LINE Today sebagai wahana pendidikan politik mahasiswa PKn?
2. Bagaimana kontribusi media sosial LINE Today terhadap peningkatan pendidikan politik mahasiswa PKn?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat media sosial LINE Today dalam meningkatkan pendidikan politik di kalangan mahasiswa PKn?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengkaji, mengidentifikasi, menganalisis dan mendeskripsikan persepsi mahasiswa dalam menyikapi media sosial LINE Today sebagai wahana pendidikan politik mahasiswa PKn:

1. Mengetahui tanggapan mahasiswa dalam menyikapi media sosial LINE Today sebagai wahana pendidikan politik
2. Mengetahui kontribusi media sosial LINE Today terhadap peningkatan pendidikan politik mahasiswa PKn
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat media sosial LINE Today dalam meningkatkan pendidikan politik di kalangan mahasiswa PKn

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi baik itu berupa data, fakta, dan analisis mengenai Persepsi Mahasiswa Dalam Menyikapi LINE Today Sebagai Wahanan Pendidikan Politik yang dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan. Penelitian ini diharapkan memberikan andil terhadap keilmuan PKn terutama bagi mata kuliah Sosiologi Politik, Teori Ilmu Politik, serta materi-materi lainnya terkait kajian pendidikan politik.

Nova Ristiana, 2017

PERSEPSI MAHASISWA DALAM MENYIKAPI MEDIA SOSIAL LINE TODAY SEBAGAI WAHANA PENDIDIKAN POLITIK MAHASISWA PKn UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Segi Kebijakan

Penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap media sosial LINE Today sebagai wahana pendidikan politik mahasiswa diharapkan dapat menjadi rujukan kepada dosen khususnya yang mengampu mata kuliah dibidang politik terutama untuk mempermudah tugas dosen untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pendidikan politik.

3. Secara Praktis

Penelitian ini bisa dijadikan bahan informasi bagi pihak-pihak terkait maupun dijadikan salah satu bahan dalam mengembangkan system pendidikan.

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan mengenai peran media sosial LINE Today sebagai wahana pendidikan politik mahasiswa, dan juga sebagai dorongan bagi mahasiswa untuk ikut serta dalam partisipasi politik dan melek politik (*Political Literacy*).

b. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Penelitian ini memberikan sumbangsih keilmuan mengenai pendidikan politik melalui media sosial

c. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai upaya sosialisasi kebijakan, peningkatan partisipasi dan pendidikan politik masyarakat

d. Bagi pengembang jejaring sosial

Penelitian ini dapat meningkatkan penggunaan fitur media sosial yang menyediakan wahana pendidikan politik

4. Manfaat dari Segi Isu atau Aksi Sosial

Dari segi isu atau aksi sosial yakni dengan dikajinya media sosial LINE Today sebagai meningkatkan pendidikan politik dapat menjadikan mahasiswa sadar akan pentingnya manfaat media sosial, sehingga penggunaan media sosial dapat digunakan secara bijak, dalam hal ini untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pendidikan politik.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

Bab II Kajian Pustaka

Kajian pustaka. Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian penulis.

Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai pembinaan karakter disiplin anak dengan menggunakan metode habituasi di Panti Asuhan (Studi deskriptif di Panti Asuhan Al-kaustar Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat).

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini penulis menganalisis hasil temuan data tentang pembinaan karakter disiplin anak dengan menggunakan metode habituasi di Panti Asuhan. Metode apa saja yang digunakan dan kendala yang dihadapi Panti Asuhan dalam membina karakter disiplin anak, dan upaya Panti Asuhan dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembinaan karakter disiplin anak dengan menggunakan metode habituasi.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis mencoba memberikan kesimpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.